



**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI TASAMUH DALAM
PEMBELAJARAN PAI DI SMA AL-RIFA'IE SATU
GONDANGLEGI**

SKRIPSI

**OLEH:
FARA NORAZELINA FITRI
NPM. 21901011124**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**



**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI TASAMUH DALAM
PEMBELAJARAN PAI DI SMA AL-RIFA'IE SATU
GONDANGLEGI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**



★★★★★ Oleh : ★★★★★★
FARA NORAZELINA FITRI
NPM. 21901011124

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**

ABSTRAK

Fitri, Fara Norazelina. 2023. *Implementasi Nilai-Nilai Tasamuh Dalam Pembelajaran Pai Di Sma Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Abdul Jalil, M.Ag. Pembimbing 2 : Dr. Dian Mohammad Hakim, M.Pd.I

Kata Kunci: Nilai-Nilai Tasamuh, Pembelajaran Pai

Dalam pendidikan Islam, agama merupakan salah satu aspek yang sangat penting ditanamkan dalam proses pembelajaran kepada peserta didik. Pendidikan agama islam tidak hanya mengajarkan materi atau konsep untuk sekedar dipahami oleh peserta didik, melainkan meningkatkan pada penghayatan serta pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Konsep Pendidikan islam tidak terlepas dari konsep ke-Tuhanan karena segala sesuatunya didasarkan kepada sang pencipta. Dengan Pendidikan, anak-anak bangsa menjadi lebih bijaksana dalam menghadapi permasalahan di masyarakat, terutama permasalahan terkait interaksi dengan sesama manusia. Salah satu permasalahan yang muncul dipesantrren pada saat ini adalah banyaknya geng-gengan dalam berteman. Hal itulah yang membuat terjadinya perpecahan dalam pertemanan dan membuat temannya malas atau tidak mau melihat geng tersebut, oleh karena itulah diperlukan penanaman nilai-nilai tawasuth dalam pembelajaran PAI dengan harapan nilai tersebut bisa di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Dari latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan fokus penelitian yaitu (1) Bagaimana perencanaan implementasi nilai-nilai tasamuh dalam pembelajaran PAI. (2) Bagaimana penerapan implementasi nilai-nilai tasamuh dalam pembelajaran PAI. (3) Apa factor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai tasamuh dalam pembelajaran PAI. Tujuan peneliti adalah (1) untuk mendeskripsikan perencanaan implementasi nilai-nilai tasamuh dalam pembelajaran PAI. (2) untuk mendeskripsikan penerapan implementasi nilai-nilai tasamuh dalam pembelajaran PAI. (3) untuk mendeskripsikan factor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai tasamuh dalam pembelajaran PAI.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif . Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis datanya, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa pemaparan data secara tertulis mengenai data-data terkait, baik yang tertulis maupun lisan dari objek penelitian yang ada di sekolah tersebut di atas yang telah diamati, dimana dalam hal ini penulis menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa , implementasi nilai nilai tasamuh dalam pembelajaran PAI di SMA Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi dilakukan dengan memasukkan nilai-nilai tawasuth dalam pembelajaran, dan pengajaran akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari, penerapan metode dalam proses pembelajaran

untuk menanamkan nilai-nilai tasamu sudah berjalan dengan maksimal. Guru Pai menerapkan metode ceramah, namun terkadang bermacam metode juga diterapkan dalam pembelajaran PAI, hal ini terjadi karena guru tidak ingin murid memiliki rasa belajar yang cepat bosan dalam menerima suatu pembelajaran, tidak hanya metode ceramah tetapi juga metode tanya jawab, metode pembiasaan, metode diskusi. Factor pendukung dan penghambatnya yanki nalam pembelajaran itu sendiri guru bisa membawa pembelajaran menjadi menarik. Dengan adanya pendukung yang lain seperi adanya madrasah diniyah dan lingkungan sekolah didalam pesantren, factor penghambat antara lain pembelajaran yang disampaikan guru, Ketika pembelajaran yang disampaikan guru susah di pahami oleh siswa maka, pembelajaran juga akan kurang maksimal.



ABSTRACT

Fitri, Fara Norazelina. 2023. Implementation of Tasamuh Values in Pai Learning at Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi High School. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. H. Abdul Jalil, M.Ag. Advisor 2 : Dr. Dian Mohammad Hakim, M.Pd.I

Keywords: Tasamuh Values, Pai Learning

In Islamic education, religion is a very important aspect instilled in the learning process for students. Islamic religious education does not only teach material or concepts to be understood by students, but also enhances appreciation and experience in everyday life. The concept of Islamic education is inseparable from the concept of divinity because everything is based on the creator. With education, the nation's children become wiser in dealing with problems in society, especially problems related to interactions with fellow human beings. One of the problems that arise in Islamic boarding schools at this time is the number of gangs in making friends. That's what causes divisions in friendship and makes friends lazy or don't want to see the gang, that's why it is necessary to instill the values of tawasuth in PAI learning with the hope that these values can be implemented in students' daily lives.

From this background, the researchers formulated a research focus, namely (1) How to plan the implementation of tasamuh values in PAI learning. (2) How is the implementation of tasamuh values in PAI learning. (3) What are the supporting and inhibiting factors for the implementation of tasamuh values in PAI learning. The aims of the researchers were (1) to describe planning the implementation of tasamuh values in PAI learning. (2) to describe the implementation of tasamuh values in PAI learning. (3) to describe the supporting and inhibiting factors for the implementation of tasamuh values in PAI learning.

This research is a qualitative research . Data collection is done by observation, interviews, and documentation. As for the data analysis, the author uses descriptive qualitative analysis, namely in the form of written data presentation regarding related data, both written and oral from the research objects in the school mentioned above that have been observed, in which case the author describes the overall about the real situation.

The results of the study show that the implementation of tasamuh values in PAI learning at SMA Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi is carried out by incorporating the values of tawasuth in learning, and teaching akhlakul karimah in everyday life, applying methods in the learning process to instill these values. your tasa value is running to the maximum. Pai teachers apply the lecture method, but sometimes various methods are also applied in PAI learning, this happens because the teacher does not want students to have a sense of learning that gets bored quickly in



receiving a lesson, not only the lecture method but also the question and answer method, the habituation method, the discussion method . The supporting and inhibiting factors are that in the learning itself the teacher can make learning interesting. With other supports such as the existence of madrasah diniyah and the school environment in Islamic boarding schools, the inhibiting factors include the learning delivered by the teacher. When the learning delivered by the teacher is difficult for students to understand, learning will also be less than optimal.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

SMA Al-Rifa'ie adalah suatu lembaga yang bertempat di Jalan Raya Ketawang No 1, Ketawang, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang, Jawa Timur, yang sudah mulai berdiri dari tahun 2002, luas lahan 15.000 m², ruang belajar sebanyak 16 kelas, dan perpustakaan 1 ruang. SMA Al-Rifa'ie berdiri dibawah naungan Yayasan Pondok Modern Al-Rifa'ie yang seluruh siswanya boarding di Pondok. Serta sudah ada lapangan basket, papan tulis, proyektor, sound system, tempat duduk siswa dan guru serta perlengkapan belajar lainnya serta perpustakaan yang sudah mempunyai fasilitas belajar yang nyaman untuk para siswa belajar.

SMA Al-Rifa'ie merupakan lembaga dan wahana pendidikan yang berada di pondok pesantren al-rifaie satu yang sekaligus sebagai komunitas santri yang ngaji ilmu agama Islam. Kentalnya suasana yang agamis sekolah yang berada di lingkungan pondok pesantren al-rifa'ie satu ini mampu menarik minat para penduduk setempat bahkan dari luar daerah untuk menyekolahkan putrinya di sekolah tersebut sekaligus memondokkan karena ingin mengadopsi budaya akhlak yang baik.

Secara geografis lokasi SMA Al-Rifa'ie satu sangatlah strategis untuk proses pembelajaran karena udaranya sangat sejuk dan terletak dipemukiman penduduk. Gedung SMA Al-Rifa'ie satu ini bukan hanya untuk sekolah saja tetapi pada saat sore hari digunakan untuk Madrasah Diniyah yang dinaungi

oleh Yayasan Pondok Modern Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi, sehingga memiliki standart yang sama.

Kegiatan observasi dilakukan pada hari Jum'at, 09 Desember 2022, pukul 07.00. Observasi ini dilakukan pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Maka disini peneliti sudah mengetahui secara langsung bagaimana akhlak siswa saat disekolah, apakah sudah ada yang menerapkan hasil dari nilai nilai tawasuth tersebut.

Agama Islam adalah agama yang bersifat universal, yaitu agama yang mengajarkan kepada manusia tentang aspek kehidupan, baik duniawi maupun ukhrawi. Salah satu ajaran yang diwajibkan bagi manusia yaitu untuk melaksanakan proses pendidikan. Karena menurut ajaran agama Islam, pendidikan merupakan suatu kebutuhan hidup manusia yang harus dipenuhi untuk tercapainya kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat, agama pula menjadi suatu pedoman hidup manusia, untuk menjalankan kehidupan.

Dalam pendidikan Islam, agama merupakan salah satu aspek yang sangat penting ditanamkan dalam proses pembelajaran kepada peserta didik. Melalui pendidikan agama, peserta didik dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, selain itu juga dapat membentuk akhlak dan kepribadian yang baik, mulai dari pengetahuan agama, pembentukan sikap sehari-hari, sikap beragama dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama, baik yang menyangkut hubungan dengan Tuhannya dan dirinya sendiri, maupun dengan sesama manusia dan dengan lingkungannya. Untuk mewujudkan terbentuknya kepribadian anak didik tersebut, maka di titik beratkan melalui Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan agama islam tidak hanya mengajarkan materi atau konsep untuk sekedar dipahami oleh peserta didik, melainkan meningkatkan pada penghayatan serta pengalaman dalam kehidupan sehari-hari (Fachri, 2014:134)

Menurut Adi Sasono tujuan pendidikan islam adalah menyadarkan manusia untuk mewujudkan penghambaan diri kepada Allah sang pencipta baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

Hal ini menunjukkan bahwa konsep Pendidikan Islam tidak terlepas dari konsep ke-Tuhanan karena segala sesuatunya di dasarkan kepada Sang pencipta. Pendidikan Islam diharapkan mampu membentuk kepribadian seseorang menjadi seorang hamba Allah yang mampu menjalankan segala perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangannya. Dengan pendidikan, islam anak-anak bangsa menjadi lebih bijaksana dalam menghadapi permasalahan di masyarakat.

Interaksi bersama teman sebaya terjadi tidak didalam rumah tetapi lebih banyak terjadi dilingkungan sekitar rumah atau disekolah, teman sebaya juga sering terjadi antara anak-anak yang berjenis kelamin sama dibandingkan dengan jenis kelamin berbeda.

Melalui interksi dengan teman sebayanya anak-anak mampu mengetahui keadilan melalui pengalaman bermain sang anak saat terjadinya perbedaan pendapat dengan teman sebayanya. Beberapa anak beranggapan bahwa pengalaman yang tidak di terima dapat membuat mereka menjadi bermusuhan. Teman sebaya sangat berpengaruh penting dalam perkembangan setiap individu tetapi sebagai anak yang cerdas tentu harus memilih teman yang

baik dan membawa ke hal-hal yang positif bukan malah menjerumuskan ke hal-hal yang tidak benar atau ke hal-hal yang negatif.

Salah satu permasalahan yang muncul di pesantren pada saat ini adalah banyaknya geng-gengan dalam berteman. Geng dapat diartikan sebagai kelompok anak atau teman yang beranggotakan beberapa orang teman yang memiliki kesamaan hobi, latar belakang sosial atau satu sekolah, biasanya geng ini hanya dari kalangan tertentu saja dan lebih memilih milih dalam berteman. Pada saat memasuki usia SMA, anak-anak mulai mencari pertemanan. Ketika berteman anak pasti mencari teman yang mampu membuat dirinya nyaman. Biasanya kenyamanan diperoleh dari suatu hal yang sama dengan teman-temannya.

Dengan adanya geng tentu tiap individu akan terfokus pada lingkungan sosial gengnya saja dan sulit untuk beradaptasi dengan teman-temannya atau anak-anak lainnya. Geng juga dapat berpengaruh dalam pertemanan di kelas atau di pesantren, tetapi geng tidak selamanya berpengaruh buruk bagi anak tersebut tapi dapat berpengaruh positif bagi tiap individu anak. Selain itu geng juga dapat berdampak buruk bagi teman yang lain, karena adanya geng di kelas atau di pesantren membuat teman-teman lainnya meniru atau mengikuti untuk membuat geng juga dalam pertemannya dan itu akan berakibat kurangnya interaksi dengan temannya dan menjadi saling acuh tak acuh satu sama lain, bahkan membuat teman-temannya berpandangan buruk tentang geng tersebut.

Hal itulah yang membuat terjadinya perpecahan dalam pertemanan dan membuat teman-temannya malas atau tidak mau melihat geng tersebut.

Begitu pentingnya penanaman nilai-nilai tawasuth pada siswa mendukung terhadap penanaman nilai-nilai ASWAJA di sekolah. Kebijakan yang diterapkan di lembaga ini sudah cukup baik dan merupakan faktor pendorong dalam proses pendidikan agama Islam di sekolah.

Berdasarkan deskripsi di atas peneliti tertarik untuk meneliti masalah yang telah dipaparkan di atas dalam sebuah penelitian yang berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Tasamuh Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Al-Rifa’ie Satu Gondanglegi Malang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan tersebut di atas, fokus masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Nilai Tasamuh dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Rifa’ie Satu Gondanglegi Malang ?
2. Bagaimana pelaksanaan Nilai Tasamuh dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Rifa’ie Satu Gondanglegi Malang ?
3. Apa Faktor pendukung dan penghambat Implementasi nilai Tasamuh dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Rifa’ie Satu Gondanglegi Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan perencanaan nilai-nilai tasamuh dalam pembelajaran PAI di sma al-rifa’ie gondanglegi malang.

2. Mendeskripsikan pelaksanaan nilai-nilai tasamuh dalam pembelajaran PAI di sma al-rifa,ie gondanglegi malang.
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai tasamuh dalam pembelajaran PAI di sma al-rifa,ie gondanglegi malang.

D. Manfaat Peneliti

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah di sebutkan di atas, penulis membagi manfaat penelitian ini kedalam dua bagian, yaitu:

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumbangan untuk memperkaya khazanah ilmu Pendidikan Agama Islam, khususnya tentang implementasi nilai Tawasuth dalam Pembelajaran Pai di SMA Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada berbagai pihak, yaitu :

- a. Peneliti, diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan, wawasan dan pengalaman sehingga jika kelak peneliti menjadi seorang pengajar dapat menjadi pengajar yang profesional.
- b. Lembaga, diharapkan hasil dari penelitian ini bisa digunakan untuk mengembangkan khasanah pengetahuan dan kompetensi mahasiswa yang cerdas dan kompetitif dengan azaz kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan professional.

- c. guru , diharapkan dapat menjadi salah satu sumber dan model dalam mengimplementasikan nilai-nilai tawasuth kepada para santri.
- d. Peneliti yang lain, diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan dalam penelitian yang dikerjakan, serta diharapkan pula dapat diteruskan agar penelitian ini menjadi lebih sempurna.

E. Definisi Operasional

Penulisan skripsi ini, menggunakan beberapa istilah yang memiliki fungsi penting bagi pembaca dalam memahami skripsi ini. Istilah-istilah tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Implementasi adalah suatu tindakan untuk melaksanakan atau menerapkan suatu ide atau gagasan. Didalam implementasi terdapat beberapa tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.
2. Nilai –Nilai Tawasuth

Nilai adalah Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, nilai berarti sifat-sifat yang penting dan berguna bagi kemanusiaan. Maksudnya kualitas yang memang membangkitkan respon penghargaan.

Tasamuh diambil dari salah satu dialek bahasa Arab al-simah dan al-samahah yang mengandung makna kelonggaran, simpati, pengampunan dan kerukunan. yaitu saling menghargai perbedaan serta menghargai standar keberadaan lain yang tidak sama dengan kita. Jadi nilai Tasamuh adalah saling menghormati dan menghargai antara manusia satu dengan manusia lainnya.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, meghayati hingga mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.



BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Implementasi Nilai-Nilai Tasamuh Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Al-Rifa’ie Satu Gondanglegi” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan nilai-nilai tawasuth dalam pembelajaran PAI di SMA Al-Rifa’ie Satu Gondanglegi dilakukan dengan memasukkan nilai-nilai tawasuth dalam pembelajaran, aktifitas ritual (amaliah-amaliah) dan pengajaran akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian implementasi nilai-nilai tawasuth dalam pembelajaran PAI di SMA Al-Rifa’ie Satu Gondanglegi tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif. Implementasi nilai-nilai tasamuh dalam mengembangkan akhlak
2. Pelaksanaan implementasi nilai-nilai tasamuh sudah berjalan dengan maksimal. Guru di SMA Al-Rifa’ie menerapkan metode ceramah, Metode yang digunakan dalam pembelajaran di SMA Al-Rifa’ie sebenarnya tidak jauh berbeda dengan metode pembelajaran PAI yang lainnya yakni metode ceramah yang mana metode tersebut dipraktikkan dengan cara guru menjelaskan di depan kelas. Peran seorang murid disini sebagai penerima pesan, mendengar memperhatikan, dan mencatat keterangan-keterangan guru. Namun, terkadang bermacam metode juga diterapkan dalam pembelajaran di sekolah SMA Al-Rifa’ie tersebut, hal ini terjadi karena guru tidak

ingin murid memiliki rasa belajar yang cepat bosan dalam menerima suatu pembelajaran. Tidak hanya metode ceramah tetapi juga metode Tanya jawab, metode pembiasaan, metode diskusi juga metode metode pembelajaran lain yang dapat menimbulkan semangat siswa.

3. Faktor faktor pendukung dan penghambatnya yakni dalam pembelajaran itu sendiri jika guru bisa membawa pembelajaran menjadi menarik, maka siswa akan tertarik. Serta adanya pendukung lain seperti adanya madrasah diniyyah yang mana, madrasah tersebut sebagai pembantu guru dalam penanaman nilai nilai tawasuth pada siswa, sehingga akhlak akhlak yang baik pada siswa akan tetap terjaga.

Faktor penghambat antara lain, : pembelajaran yang disampaikan guru, ketika pembelajaran yang disampaikan guru susah dipahami oleh peserta didik maka, pembelajaran juga akan kurang maksimal. Begitu juga saran peasarana sekolah, hal tsb juga menjadi faktor penghambat yang mana harusnya, prasarana sekolah juga bisa sebagai faktor pendukungnya.

B. Saran

Berdasarkan butir-butir kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran-saran kepada:

1. Kepala Sekolah SMA Al-Rifa'ie.

Hendaknya dapat terus meningkatkan pengawasan terhadap kinerja para guru sehingga guru termotivasi untuk terus meningkatkan kompetensinya dalam bidang keguruan; maka

sebaiknya guru sering diikutsertakan ke dalam program pendidikan dan pelatihan (diklat), seminar, lokakarya, study banding dan sebagainya.

2. Guru PAI di SMA Al-Rifa'ie.

Hendaknya meningkatkan mutu dan profesionalitasnya dalam melaksanakan pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran PAI dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang aktif. Guru hendaknya senantiasa memiliki kekreatifan didalam pembelajaran didalam kelas, sehingga siswi tidak pernah memiliki rasa bosan didalam pembelajaran.

3. Para siswi SMA Al-Rifa'ie.

Hendaknya selalu mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran di Sekolah, membentuk kelompok belajar, memanfaatkan sarana dan prasarana dengan baik serta menjalin silaturahmi dengan kepala sekolah, para guru, staf sekolah secara baik. Bersungguh-sungguh dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam (PAI) agar kelak menjadi generasi muda yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional, spiritual yang tangguh untuk menyongsong masa depan sekaligus bersaing secara sehat dibidang kebaikan dan ketaqwaan.

4. Peneliti yang akan datang.

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil penelitian yang memiliki tema serupa atau sama diharapkan dapat lebih meningkatkan keaktifan, rasa inisiatif, percaya diri, dan



bekerjasama dengan informan penelitian atau responden penelitian untuk melakukan koordinasi yang lebih baik sehingga dapat membantu kelancaran penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2012 *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,*) hlm. 1
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Az-Zuhaili, Muhammad. Moderat dalam Islam. 2005 . Jakarta: Akbar Media Eka Sarana.
- Burhan Bungin, 2003 *metode penelitian kualitatif* (ed) (: 42),
- Hamdani Rahman, 2003 *metode pembelajaran* : 1.
- Hasan, Muhammad Tholhah. 2004. *Ahlusunnah Wal Jama'ah : Dalam Persepsi Dan Tradisi NU.* Jakarta : Lantarabora Press
- Mannan, Abdul. 2012. *Ahlussunnah Wal Jamaah Akidah Umat Islam Indonesia.*Kediri: PP. Al Falah Ploso Kediri.
- Marzuki, 2000 *Pendekatan Penelitian:*57
- Masykur. (2015). *Eksistensi dan Fungsi Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional.*
- Moleong, 2007 *Metodologi Penelitian Kualitatif:*6.
- Muchtar, Masyhudi dkk. 2007. *Aswaja An-Nahdliyah Ajaran Ahlussunnah Wa AlJama'ah yang Berlaku di Lingkungan Nahdlatul Ulama.* Surabaya: Khalista
- Mudjiono, D. dan. (2002). *Belajar Dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad, 2011 *Metode Penelitian Bahasa,*(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,), hlm. 30.
- Mulyana, 2004 *nilai nilai pendidikan* :9
- Nata, A. (2009). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran.* Jakarta: Kencana.
- Nurcholis, 2011. *Ahlussunnah Wal Jama'ah dan Nahdlatul Ulama'.* Tulungagung: PC NU Kab.Tulungagung
- Nurcholis, 2011. *Ahlussunnah Wal Jama'ah dan Nahdlatul Ulama'.* Tulungagung: PC NU Kab.Tulungagung
- Sugiyono, 2005 *Penelitian Kualitatif* (Bandung: C.V Alfabeta) hal 89-90
- Suharsimi Arikunto, 2002 *penelitian dalam pembuatan karya ilmiah:*136
- Sutiah. (2003). *Teori Belajar dan Pembelajaran.* malang: UM press.
- Suyitno, A. (2004). *Dasar-Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika.* Semarang: FMIPA UNNES

